

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan adalah membantu jiwa peserta didik baik jasmani maupun rohani dari kodratnya menuju peradaban manusia yang lebih baik. Ki Hajar Dewantara pernah menyarankan beberapa hal yang harus digunakan dalam pendidikan yaitu menyadari, menginsyafi, dan melakukan. Ketiga hal ini senada dengan ungkapan bahwa pendidikan harus mengacu pada adanya keselarasan antara tekad-kata-lampah (niat, perkataan, perbuatan). Pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan dan tidak pernah berakhir, sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan. (Sujana, 2019)

Lingkungan yang berpendidikan akan berkembang dengan baik dan akan memiliki kehidupan yang baik pula. Kegiatan pendidikan bukan hanya fungsi peserta didik saja, tetapi setiap elemen masyarakat harus melakukan kegiatan pendidikan, karena mendidik adalah tugas setiap manusia, bukan hanya tugas pendidik. (Yunof Candra, 2019)

Menurut UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat 2 yang menegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat antara lain pendidikan agama. Dan dalam penjelasannya disebutkan bahwa pendidikan agama adalah upaya memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut peserta didik, dengan memperhatikan syarat-syarat penghormatan terhadap agama lain dalam

keharmonisan hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mencapai persatuan bangsa.

Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan atau tindakan, sekaligus pedoman yang mengarah pada pembentukan kepribadian peserta didik sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Pendidikan agama Islam juga merupakan upaya menyiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan. Dari pengertian tersebut maka pembentukan pendidikan dalam Islam adalah pendidikan yang ditujukan untuk pembentukan kepribadian muslim. Kepribadian muslim adalah pribadi yang menjadikan Islam sebagai visi dan penopang hidup. (Sinaga, 2020)

Dalam dunia pendidikan terdapat unsur pendidikan yang menjadi hal yang utama, yaitu peserta didik, pendidik, interaksi, tujuan pendidikan, materi pendidikan, lingkungan pendidikan, serta alat dan metode. Seorang guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah seorang guru harus menguasai teknik penyajian atau yang biasa juga disebut dengan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu metode dan pembelajaran. Metode berasal dari bahasa latin (*metodos*) yang berarti jalan atau cara. Dalam kamus bahasa Indonesia metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. (Pembelajaran, 2012) Ditinjau dari istilah, metode diartikan sebagai proses atau jalan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan. Dari

pembahasan metode tersebut, bila dikaitkan dengan pembelajaran dapat digaris bawahi bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh dengan sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan yang diharapkan. (Ahyat, 2017) Secara sederhana metode pembelajaran adalah serangkaian bentuk kegiatan belajar yang dilakukan oleh pendidik kepada anak didiknya untuk meningkatkan motivasi belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan, seperti metode pembelajaran tanya jawab, metode pembelajaran diskusi, metode pembelajaran audio visual, dan metode pembelajaran demonstrasi. Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang memperagakan benda, peristiwa, aturan, dan urutan untuk melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan alat peraga yang relevan dengan topik atau materi yang disajikan. Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, salah satunya adalah siswa dapat memahami dengan jelas dan jelas objek yang sebenarnya.

Metode pembelajaran sangat berperan penting terhadap hasil belajar peserta didik karena dalam penerapan metode pembelajaran yang tepat maka akan sangat membantu para peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Taqwa, 2019). Hasil belajar dirumuskan sebagai sebuah aktivitas mental dan psikis, penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu pelajaran yang dimiliki oleh peserta didik dan dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai.

Hasil belajar dapat dicapai melalui langkah-langkah yang dilakukan siswa dengan memanfaatkan secara maksimal pembelajaran yang telah mereka capai di sekolah maupun di luar sekolah. Anak adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Dapat dipahami bahwa metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menunjukkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Selain itu, siswa dapat mengamati dan memahami apa yang guru tunjukkan selama kegiatan belajar mengajar.

Disini peneliti memilih untuk menggunakan metode demonstrasi sebagai penelitian dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Wulahan karena dengan metode ini peneliti berharap dapat mengetahui bagaimana antusiasme siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan peneliti disini ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan interview awal yang telah dilakukan, Guru PAI di SMA Muhammadiyah 2 Wulahan pernah melakukan pembelajaran yakni pembelajaran tentang penggunaan pembelajaran visual dengan menggunakan proyektor untuk proses pembelajaran pada materi shalat jenazah, namun hasilnya bisa dikatakan kurang memuaskan karena dari KKM sebesar 75 hanya sebanyak 50% siswa yang tuntas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan murid lainnya harus mengerjakan remidi terlebih dahulu untuk dapat mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Maka berdasarkan latar belakang diatas maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian tentang suatu metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini peneliti akan mengangkat sebuah judul “Penerapan Metode Demostrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan Hasil Belajar PAI siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan dengan menggunakan metode Demonstrasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar PAI pada siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan

### **1.4 Definisi Istilah**

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses,

situasi atau produk tertentu, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, khususnya pada materi pembelajaran sholat jenazah agar nantinya para peserta didik dapat mengamalkan ilmu tersebut di dunia nyata.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Wuluan khususnya pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah:

#### 1. Bagi Lembaga

Penerapan metode demonstrasi dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.

#### 2. Bagi Guru

Penerapan metode demonstrasi diharapkan akan lebih mempermudah para guru dalam mengajarkan atau menyampaikan mata pelajaran dan

mengarahkan siswa khususnya terhadap siswa yang kurang serius dalam belajar.

### 3. Bagi Siswa

Dengan metode demonstrasi, siswa lebih mudah untuk memahami isi materi pelajaran dengan mengasah daya nalar dan daya kritis mereka sekaligus menerapkannya dalam keseharian mereka.

### 4. Bagi Peneliti

Dengan penerapan metode demonstrasi akan mempermudah peneliti dalam mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang jelas, serta mengingat terbatasnya kemampuan peneliti, baik waktu, materi, fasilitas, dan ilmu yang relatif terbatas. Maka dalam penelitian ini dibutuhkan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah pada satu titik fokus, agar pembahasannya bisa jelas dan tidak melebar. Yaitu peneliti hanya membahas masalah yang berhubungan dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Shalat Jenazah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan.